

THE DESCRIPTION OF THE CONTROLLING OF DRAINFLY AT RSUD BAGAS WARAS KLATEN IN 2024

Nadia Iftitahurrohmah, Sigid Sudaryanto, Yamtana
Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: nadiaiftitahurrohmah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Control is an effort to reduce or eliminate risk factors for disease and/or health problems. Control of vectors and disease-carrying animals is carried out to reduce the population of vectors and disease-carrying animals as low as possible, so as not to cause disease transmission in humans. Researchers conducted research on the description of waste fly vector control because they were interested in the existing problems, where waste fly control was not fully under control, and wanted to compare the waste fly control process with the Standard Operating Procedure (SOP) that applies at Bagas Waras Klaten Hospital.

Objective: The purpose of this study was to determine the description of waste fly control at Bagas Waras Klaten Hospital.

Methods: This type of research is descriptive. This research was conducted in May-June 2024. The place of this research was at Bagas Waras Hospital, Jalan Ir. Soekarno Blk. II No. Km, Buntalan, Klaten Tengah District, Klaten Regency, Central Java 57419, with the object of research being the Standard Operating Procedure for controlling waste flies.

Results: Control of waste flies cannot be separated from the Standard Operating Procedure (SOP) that applies in a hospital agency. The results of observations found many waste flies that have not been controlled. The results of the research on the suitability of the process of controlling waste flies with Standard Operating Procedures (SOP) found discrepancies, namely the pouring of chemical to be used in measuring instruments in accordance with the dose of use, namely 20ml / l, other than that control is in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP).

Conclusion: The process of controlling 91.7% waste flies is in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) set, with the criteria "Good".

Keywords: Standard Operating Procedure (SOP), Drainfly control

GAMBARAN PENGENDALIAN LALAT LIMBAH DI RSUD BAGAS WARAS KLATEN TAHUN 2024

Nadia Iftitahurrohmah, Sigid Sudaryanto, Yamtana
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : nadiaiftitahurrohmah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengendalian adalah upaya untuk mengurangi atau melenyapkan faktor risiko penyakit dan/atau gangguan kesehatan. Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit dilakukan untuk menurunkan populasi Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serendah mungkin, sehingga tidak menimbulkan penularan penyakit pada manusia. Peneliti melakukan penelitian tentang gambaran pengendalian vektor lalat limbah dikarenakan tertarik dengan masalah yang ada, yang mana pengendalian lalat limbah belum sepenuhnya terkendali, dan ingin membandingkan proses pengendalian lalat limbah dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di RSUD Bagas Waras Klaten.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengendalian lalat limbah di RSUD Bagas Waras Klaten

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei- Juni 2024. Tempat penelitian ini berada di RSUD Bagas Waras, Jalan Ir. Soekarno Blk. II No. Km, Buntalan , Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten,Jawa Tengah 57419, dengan objek penelitian adalah Standar Operasional Prosedur pengendalian lalat limbah.

Hasil : Pengendalian lalat limbah tidak lepas dari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di suatu intransi rumah sakit. Hasil pengamatan ditemukan banyaknya lalat limbah yang belum terkendali. Hasil penelitian kesesuaian proses pengendalian lalat limbah dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) ditemukan ketidaksesuaian yaitu penuangan chemichal yang akan digunakan pada alat ukur sesuai dengan dosis penggunaan yaitu 20ml/l, selain itu pengendalian sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Kesimpulan : Proses pengendalian lalat limbah 91,7% sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan, dengan kriteria “Baik”

Kata Kunci : Standar Operasional Prosedur (SOP), Pengendalian Lalat limbah